

## LITERASI KEUANGAN PADA ANGGOTA KARANG TARUNA TALANG PERMAI PEMATANG GUBERNUR

Rini Indriani<sup>1</sup>, Fachruzzaman<sup>1</sup>, Ilsya Hayadi<sup>2</sup>, Gustalitha Armaningrum<sup>1</sup>, Muhammad Verdy Efriansyah Nasution<sup>1</sup>, Pelza Yolita<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan/Program Studi Akuntansi, Universitas Bengkulu, Indonesia.

<sup>2</sup>Jurusan Program Studi Manajemen, Universitas Bengkulu, Indonesia.

E-mail : rindriani@unib.ac.id

Received October 2025, Accepted October 2025

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian bertujuan untuk membekali anggota Talang Permai dengan kemampuan dasar untuk menganggarkan, menabung, berinvestasi dengan bijak, mengelola utang secara sehat, serta merencanakan masa depan keuangan mereka secara mandiri, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas ekonomi pribadi dan lingkungan sekitar di Kota Bengkulu. Program ini melibatkan pendekatan berbasis ceramah, diskusi, dan workshop, yang dirancang untuk membangun keterampilan literasi keuangan dan kewirausahaan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep pengelolaan keuangan, yang tercermin dari hasil evaluasi pre-test dan post-test. Direkomendasikan agar dilakukan pendampingan secara berkala dan melibatkan pihak terkait, seperti akademisi atau lembaga keuangan setempat, untuk memperluas materi hingga ke manajemen investasi sederhana.

**Kata Kunci** : Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Kewirausahaan, Pelatihan

### ABSTRACT

**THE COMMUNITY SERVICE PROGRAM AIMS TO EQUIP TALANG PERMAI MEMBERS WITH THE BASIC SKILLS TO BUDGET, SAVE, INVEST WISELY, MANAGE DEBT HEALTHILY, AND PLAN THEIR FINANCIAL FUTURE INDEPENDENTLY, THEREBY CONTRIBUTING TO IMPROVING THE QUALITY OF THEIR PERSONAL AND ENVIRONMENTAL FINANCES IN BENGKULU CITY.** The program involves a lecture-based approach, discussions, and workshops, designed to build financial literacy and entrepreneurial skills. The results of the program indicate an increase in participants' understanding of financial management concepts, as reflected in the results of pre- and post-test evaluations. It is recommended that regular mentoring and the involvement of relevant parties, such as academics or local financial institutions, be carried out to expand the material to include simple investment management.

**Keywords** : *Financial Literacy, Financial Planning, Entrepreneurship, Training*

## PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi global yang dinamis serta perkembangan teknologi keuangan (*fintech*) yang pesat menuntut setiap individu memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam mengelola keuangan pribadi, tidak terkecuali kalangan pemuda. Karang Taruna Talang Permai, sebagai wadah pengembangan potensi pemuda di Kota Bengkulu, memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda yang produktif dan berdaya saing. Namun, seringkali pemuda dihadapkan pada tantangan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, mulai dari pengelolaan pendapatan, menabung, hingga menghadapi godaan investasi atau utang konsumtif, yang dapat berdampak pada kesejahteraan finansial mereka di masa depan.

Literasi keuangan, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam mengelola uang untuk mencapai kesejahteraan, menjadi fundamental (Aliah dan Miftah, 2024). Pemahaman akan konsep dasar seperti anggaran, tabungan, investasi, manajemen utang, dan perlindungan aset sangat penting untuk membangun kebiasaan keuangan yang sehat (Agit dan Muharram, 2024). Tanpa bekal literasi keuangan yang memadai, pemuda rentan terjebak dalam masalah keuangan, seperti utang yang tidak terkendali, tidak memiliki tabungan untuk masa depan, atau mudah terpengaruh skema investasi bodong.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada peningkatan literasi keuangan bagi anggota Karang Taruna Talang Permai. Melalui edukasi yang komprehensif, diharapkan mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan membekali pemuda Talang Permai dengan kemampuan dasar untuk menganggarkan, menabung, berinvestasi dengan bijak, mengelola utang secara sehat, serta merencanakan masa depan keuangan mereka secara mandiri, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas ekonomi pribadi dan lingkungan sekitar di Kota Bengkulu.

## MATERI DAN METODE

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dengan memberikan pembekalan terhadap pemahaman tentang literasi keuangan. Sasaran pelaksanaan aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini adalah anggota Karang Taruna Talang Permai, Pematang Gubernur Kota Bengkulu sebanyak 40 orang. Tim pengabdian kepada masyarakat terdiri dari 3 orang dosen dan 3 orang mahasiswa. Sekretariat Karang Taruna Talang Permai sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat berada di Kota Bengkulu, tepatnya di Jalan Bandaraya Gang Puspa 1, RT 20 Talang Kering, Kelurahan Pematang Gubernur, Kecamatan Muara Bangkahulu, Provinsi Bengkulu.

Pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode pelatihan. Tahapan aktivitas pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat

umumnya meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi (Pratiwi et al., 2024). Pada tahap persiapan, dilakukan identifikasi masalah, analisis kebutuhan, observasi lokasi, diskusi, dan penyusunan materi pelatihan serta alat peraga. Tahap pelaksanaan fokus pada penyampaian materi melalui berbagai metode seperti ceramah, diskusi, dan simulasi untuk melibatkan peserta aktif. Terakhir, tahap evaluasi dilakukan untuk memetakan kelebihan dan kekurangan kegiatan, serta untuk menilai dampak pelatihan terhadap pengetahuan dan keterampilan peserta (Pramularso et al., 2022; Zunaidi, 2024).

Tahap observasi dilakukan pengamatan fenomena permasalahan dan wawancara sebagai pendukung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Rangkuti et al., 2023). Kunjungan lanjutan ke lokasi mitra pengabdian kepada masyarakat dan mengajukan permohonan ijin dan kesediaan sebagai mitra aktivitas pengabdian kepada Ketua Karang Taruna Talang Permai berupa pengurusan administrasi dan menjelaskan aktivitas pengabdian yang akan dilaksanakan. Selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada pengelola dan anggota karang taruna, dan setelah itu dilakukan pelatihan yang dibagi menjadi berapa tahap. Tahap pertama, kegiatan pelatihan dibuka dengan sesi perkenalan antara narasumber dengan anggota karang taruna yang menjadi sasaran aktivitas. Tahap kedua, didistribusikan lembar pretest berkenaan dengan literasi keuangan yang diisi oleh peserta pelatihan yaitu anggota Karang Taruna Talang Permai Pematang Gubernur. Tahap ketiga, menyampaikan materi literasi keuangan, tanya jawab, dan diakhiri dengan *posttest*.

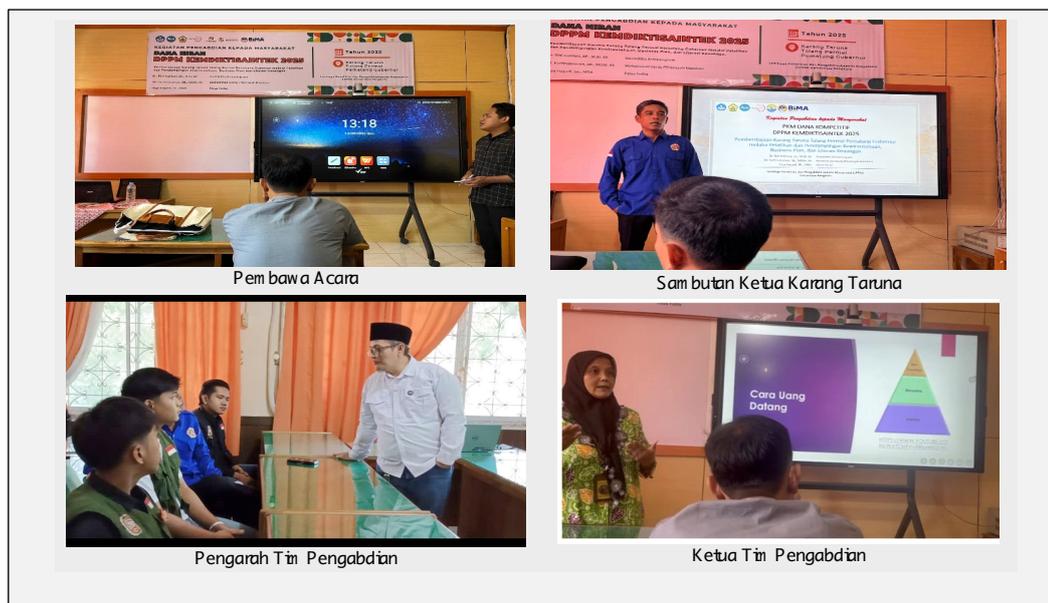
### HASIL AND PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu aktivitas Tridharma Perguruan yang wajib dilakukan. Kegiatan PkM ini merupakan bagian dari aktivitas PkM dana kompetitif Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (DPPM Kemdiktisaintek) Tahun Anggaran 2025. Aktivitas dilaksanakan oleh salah satu tim pengusul Universitas Bengkulu yang melibatkan dua orang mahasiswa rekognisi KKN, dan diikuti oleh pengelola dan anggota Karang Taruna Talang Permai Pematang Gubernur sebagai mitra PkM.

Tahap pelaksanaan pengabdian dimulai dengan *pretest* dan dilanjutkan dengan melakukan pembukaan dan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dan pembukaan melibatkan peserta dengan latar belakang pendidikan dan ekonomi yang berbeda. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman konsep uang dan literasi keuangan. Gambar 1 mempresentasikan aktivitas pembukaan dan sosialisasi.

Selanjutnya narasumber memaparkan materi literasi keuangan sesuai dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab/diskusi. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar, peserta pelatihan berpartisipasi aktif dan antusias dalam mengikuti seluruh tahapan pelatihan. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pengelolaan keuangan, baik untuk keperluan pribadi maupun usaha, serta mendorong penerapan

keterampilan tersebut secara praktis untuk karang taruna dan kehidupan sehari-hari. Anggota karang taruna yang mengikuti program ini menunjukkan peningkatan pemahaman yang cukup besar terkait pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi, dimana karang taruna mengaplikasikan materi yang diberikan pada aktivitas karang taruna, seperti mencatat pemasukan, pengeluaran, serta membuat laporan keuangan dasar.



**Gambar 1.** Aktivitas Pembukaan dan Sosialisasi

Keberhasilan lain yang diraih adalah terciptanya inisiatif untuk mengembangkan unit usaha karang taruna. Melalui unit ini, anggota karang taruna memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan mereka secara langsung dalam kegiatan bisnis yang nyata, seperti menciptakan produk atau layanan sederhana yang relevan dengan kebutuhan pasar lokal. Upaya ini juga didukung dengan program inkubasi ide usaha, di mana beberapa anggota mengajukan proposal bisnis yang inovatif dan mendapatkan masukan dari tim pengabdian. Gambar 2 mempresentasikan unit usaha karang taruna dan *leaflet* literasi keuangan.

Dampak dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan anggota karang taruna, tetapi juga pada keluarganya. Beberapa anggota karang taruna membantu keluarga mereka mencatat pengeluaran rumah tangga, sehingga meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan. Di sisi lain, keterbatasan fasilitas, seperti akses perangkat komputer, menjadi tantangan yang harus diatasi untuk keberhasilan program yang lebih luas di masa mendatang. Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kompetensi anggota karang taruna dalam pengelolaan keuangan serta menanamkan nilai-nilai kewirausahaan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi pengembangan potensi anggota karang taruna yang berkelanjutan. Hasil

evaluasi melalui *pretest* (65,5) dan *posttest* (86,2) menunjukkan peningkatan sebesar 20,7 point (30,7%).



Gambar 2. Unit Usaha Karang Taruna dan Leaflet Literasi Keuangan.

## KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat bagi anggota Karang Taruna Talang Permai Pematang Gubernur dapat meningkatkan literasi keuangan anggota karang taruna. Hasil evaluasi melalui *pretest* (65,5) dan *posttest* (86,2) menunjukkan peningkatan sebesar 20,7 point (30,7%). Selain itu, program ini memotivasi anggota karang taruna untuk menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan kewirausahaan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pendanaan aktivitas pengabdian kepada masyarakat bersumber dari dana kompetitif DPPM Kemdiktisaintek Tahun Anggaran 2025 Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat, Ruang Lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat dengan nomor kontrak 058/C3/DT.05.00/PM/2025. Penulis mengucapkan terimakasih atas pendanaan yang diberikan DPPM Kemdiktisaintek. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pengelola dan tenaga pendidik Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bengkulu (LPPM Unib) yang selalu mendukung dengan membantu administrasi pengabdian ini.

Ucapan terimakasih disampaikan juga kepada Ketua Karang Taruna Talang Permai Ustad Ajransyah, S.Pd dan seluruh anggotanya. Ucapan terimakasih disampaikan kepada tim pengabdian kepada

masyarakat dan tim lapangan (Alvi, Amir, dan Fran), dan tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada pengelola jurnal dan reviewer Tribute sehingga artikel pengabdian dapat diterbitkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agit, A., & Muharram, S. (2024). Analisis Terhadap Manajemen Keuangan sebagai Aspek Fundamental dalam. *Seminar Nasional Akuntansi*, 1(March).
- Aliah, Nur., Dan Rizkina, Miftha. (2024). Sosialisasi Literasi Keuangan pada Siswa/I Smk Negeri 1 Medan. *Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan (JURDIAN)*
- Pramularso, E. Y., Nurhayaty, E., Susilowati, I. H., & Marginingsih, R. (2022). Pelatihan Pembuatan Business Plan Dengan Menggunakan Metode Business Model Canvas (Bmc) Pada Komunitas Perempuan Indonesia Maju. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 726. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.8335>
- Pratiwi, A., Jailani, A. Q., Maulidian, P., Nurulrahmatiah, N., Haryanti, I., Manajemen, P. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., Kolo, K., Asakota, K., Propositions, V., Stream, R., Resources, K., & Activities, K. (2024). Pelatihan Penyusunan Business Model Canvas untuk Pengembangan Umkm di Kelurahan Kolo Kota Bima. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat SINERGI*, 6(1).
- Rangkuti, Dewi Mahrani., Siregar, Hendra Fahrudin., Wulandari, Dian Yullis., dan Ramadhan, Ahmad. (2023). Pemberdayaan Usaha Kecil Berdasarkan Potensi Ekonomi Sektor Unggulan. *Amat Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 121–129.
- Ramlan, P. (2020). Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 1(1), 42–49. <https://doi.org/10.55678/malलोmо.v1i1.307>
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat: Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*.